**PEMBELAJARAN KESENIAN GURITAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI KELAS IV SD NEGERI 7 MULAK ULU KABUPATEN LAHAT**

**OVA**

**2020161026**

**Abstrak**

Mata pelajaran seni budaya berperan penting dalam membentuk peserta didik menjadi individu yang kreatif, mempertahankan serta mengembangkan warisan budaya bangsa, sambal memberikan dukungan dalam menghadapai tantangan masa depan. Keterampilan yang diperoleh melalui mata pelajaran ini dianggap sebagai bagian integral dari pembekalan yang diberikan kepada peserta didik. Era sekarang ini, terlihat bahwa warisan kebudayaan semakin memudar karena tergerus oleh zaman. Pementasan budaya dan jumlah pelaku seni tradisi terus menurun khususnya seni guritan, yang mengakibatkan warisan budaya ini semakin tidak dikenal oleh masyarakat, minat masyarakat untuk menikmati pertunjukan seni tradisional dari leluhur mereka juga semakin menurun. Kondisi ini menjadi perhatian serius bagi pengamat budaya sumsel, Vebri Alianti, yang mengungkapkan bahwa warisan budaya saat ini rata-rata sudah terancam punah dan tergerus oleh arus zaman (Faldy,2018).

Guritan lahat sering kali mengangkat cerita-cerita local,legenda daerah, kisah-kisah heroic, serta nilai-nilai memperkenalka dan memberikan pemahaman seni guritan di kelas IV SD Negeri 7 Mulak Ulu, Kabupaten Lahat menggunakan metode demonstrasi. Melalui penilaian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan Pendidikan seni di Lahat khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Dengan demikian makan penelitian ini diberi judul “Pembelajaran Kesenian Guritan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas IV Negeri 7 Mulak Ulu Kabupaten Lahat”

Hasil dari penelitian pembelajaran seni guritan di SD Negeri 7 Mulak Ulu Kabupaten Lahat menunjukan kesiapan yang matang dan berfokus pada pengembangan komeptensi siswa dalam memahami dan mengapresiasi seni guritan.

KataKunci:*Guritan,Demonstrai*